

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization (WHO)* tahun 2018, menyatakan kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur jaringan pendukungnya terbebas dari rasa sakit dan penyakit seperti kanker mulut dan tenggorokan, infeksi luka mulut, penyakit periodontal (gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit dan gangguan lain yang membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, dan berbicara.

Menurut Kementerian Kesehatan RI tahun 2022, kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur – unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa tingkat terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3%). Disumatera utara proporsi masalah gigi rusak/berlubang/sakit gigi sebesar (43,1%). Untuk mencegah terjadinya karies gigi dan agar hygiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara mengonsumsi makanan yang menyehatkan gigi dan mengurangi mengonsumsi makanan yang dapat merusak gigi.

Penelitian Setiawan (2023) mengatakan pengetahuan sasaran meningkat dari 15,32 menjadi 17,65 sebelum dan sesudah diberikan

permainan menggunakan kartu bergambar. Terdapat perbedaan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah menggunakan kartu bergambar.

Penelitian Septiana dan Suaebah dalam Rizqi dan Sartika (2020) mengatakan pengetahuan sasaran meningkat dari 89,6 menjadi 97,4 sebelum dan sesudah diberikan permainan menggunakan kartu bergambar. Terlihat perbedaan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah menggunakan kartu bergambar.

Menurut Ardini dan Lestarinigrum, tahun 2018. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan sejak usia sekolah dasar, karena pada usia sekolah dasar anak mulai mengerti akan pentingnya kesehatan serta larangan yang harus di jauhi atau kebiasaan yang dapat memengaruhi keadaan giginya. Kelompok anak usia sekolah dasar ini termasuk kelompok yang rentan untuk terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut, sehingga perlu dijaga atau dikelola secara baik dan benar.

Menurut Husna dan Prosko, tahun 2019. Penyuluhan kesehatan gigi pada anak umur 6-12 tahun sangat penting karena pada usia tersebut adalah masa dimana akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan, baik bagi pertumbuhan gigi geliginya juga bagi perkembangan jiwanya sebagai memerlukan pendekatan untuk menghasilkan pengetahuan, sikap dan perilaku yang sehat khususnya kesehatan gigi dan mulut.

Menurut Halimah, dkk (2019), Media pembelajaran adalah sesuatu (alat/sarana) yang dapat berfungsi sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pendidikan agar dapat berlangsung secara efisien dan efektif. Media pembelajaran dalam pendidikan kesehatan gigi dan mulut salah satunya adalah penyuluhan menggunakan media permainan agar dapat menarik perhatian anak-anak, seperti tebak gambar.

Menurut Setiawan (2023) Media tebak gambar dikenal sebagai media yang baru dalam proses belajar, yang menarik siswa sehingga mudah memahami materi yang dijelaskan. Media tersebut membuat siswa mudah memahami materi tentang gizi, khususnya dalam memilih jajanan sehat yang lebih higienis dan bergizi.

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan, penulis menemukan bahwa 6 dari 10 siswa-siswi kelas V SDN 104257 Sekip Kecamatan Lubuk Pakam termasuk dalam kriteria kurang mengetahui makanan yang menyehatkan dan merusak gigi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "pengaruh permainan tebak gambar tentang makanan yang menyehatkan dan merusak gigi terhadap pengetahuan pada siswa kelas V SDN 104257 Sekip kecamatan Lubuk Pakam".

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana gambaran penyuluhan tentang makanan yang menyehatkan dan merusak gigi dengan media permainan tebak gambar pada siswa kelas V SDN 104257 Sekip kecamatan Lubuk Pakam?

3. Tujuan Penelitian

3. 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penyuluhan tentang makanan yang menyehatkan dan merusak gigi dengan media permainan tebak gambar pada siswa kelas V SDN 104257 Sekip kecamatan Lubuk Pakam.

3. 2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan dengan permainan tebak gambar tentang makanan yang menyehatkan dan merusak gigi.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan sesudah dilakukan penyuluhan dengan permainan tebak gambar tentang makanan yang menyehatkan dan merusak gigi

4. Manfaat Penelitian

- 1) Menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman bagi penulis dalam menerapkan ilmu tentang kesehatan gigi.
- 2) Sebagai informasi dan menambah pengetahuan bagi siswa-siswi kelas V tentang makanan yang menyehatkan dan merusak gigi.
- 3) Sebagai informasi bagi pihak sekolah mengenai pengetahuan siswa-siswi tentang makanan yang menyehatkan dan merusak gigi.